

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Malang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur, Posisi wilayahnya terletak pada ketinggian 250 - 500 di atas permukaan laut. Geografis Kabupaten Malang merupakan daerah dataran tinggi yang dikelilingi oleh pegunungan membuat suhu di kawasan menjadi sejuk. Kabupaten Malang termasuk dalam kesatuan Malang Raya yang terdiri dari Kota Malang, Kabupaten Malang dan Kota Batu. Kawasan Malang Raya dikenal sebagai daerah tujuan utama wisata di Jawa Timur.

Kabupaten Malang memiliki destinasi wisata yang sangat beragam, diantaranya adalah wisata pantai, air terjun, candi, hingga wisata kuliner. Dengan banyaknya potensi wisata yang ada, pemasok ekonomi utama Kabupaten Malang berasal dari sektor pariwisata. Hal tersebut didukung dengan adanya brand pariwisata yang memiliki tagline "*The Heart of East Java*" oleh Pemerintah Kabupaten Malang, yang berarti Kabupaten Malang menjadi jantung untuk Jawa Timur karena wilayahnya yang strategis dan memiliki potensi wisata yang melimpah. Dengan harapan dapat memperkenalkan pariwisatanya melalui *The Heart of East Java*.

Dengan banyaknya potensi keindahan alam yang dimiliki, pembangunan sektor wisata di Kabupaten Malang menjadi program andalan pemerintah Kabupaten Malang. Pariwisata Kabupaten Malang terus berkembang dan banyak mendapat apresiasi, baik dari dalam maupun luar daerah. Melalui tagline *The Heart of East Java*, pariwisata di Kabupaten Malang terus gencar dalam memajukan potensi pariwisata yang ada.

Pariwisata Malang Raya akan menjadi perhatian Pemprov Jawa Timur. Kabupaten Malang akan berjalan bersama-sama dengan Kota Malang dan Kota Batu dalam mengembangkan dunia pariwisata. Pemerintah Provinsi Jawa Timur menaruh harapan besar terhadap pembangunan dan kemajuan pariwisata yang ada

di Malang Raya. Salah satunya yaitu Kabupaten Malang yang memiliki keunggulan pada pariwisata pantai selatan (IDN Times,2019). Sepanjang Jalur Lintas Selatan di wilayah selatan Kabupaten Malang, terdapat ratusan pantai yang memiliki ciri khas tersendiri seperti yang sering dikenal dan banyak dikunjungi wisatawan yaitu Pantai Balekambang, Goa Cina, Teluk Asmara dan Tiga Warna.

Selain pantai-pantai tersebut masih banyak pantai yang memiliki potensi alam yang cukup potensial untuk dikembangkan dan dikenalkan kepada masyarakat luas. Salah satunya yaitu Pantai Kondang Merak, lokasi Pantai Kondang Merak bersebelahan dengan Pantai Balekambang tepatnya berada di Kecamatan Bantur. Akan tetapi Pantai Kondang Merak tidak seterkenal Pantai Balekambang. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan jumlah wisatawan yang berkunjung. Menurut data tahun 2019, Pantai Balekambang telah dikunjungi 118,522 orang/tahun dan pantai Kondang Merak hanya dikunjungi 14,607 orang/tahun (Data kunjungan wisatawan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang,2019). Perbedaan jumlah pengunjung ini menunjukkan jika Pantai Kondang Merak belum maksimal dikembangkan dan dikenalkan, khususnya dikenalkan ke masyarakat luar Malang dan Jawa Timur. Pantai Kondang Merak hanya ramai dikunjungi pada saat akhir pekan dan hari libur serta ketika ada acara-acara tertentu yang diadakan oleh komunitas atau masyarakat (hasil wawancara pengelola Pantai Kondang Merak).

Walaupun tidak seterkenal Pantai Balekambang dan pantai di sekitarnya, Pantai Kondang merak tidak kalah indah pemandangannya dan masih alami dengan pasir putih bersih, pesisir pantai yang rindang. Berbeda dengan pantai lainnya yang memiliki ombak yang sangat besar, pantai ini memiliki ombak yang bersahabat sehingga sering kali dijadikan tempat untuk snorkeling. Pantai ini kaya akan terumbu karang, spons dan kerang serta terdapat banyak binatang laut seperti lobster, gurita kecil, landak laut hingga mentimun laut yang kerap bersembunyi di sela-sela terumbu karang. Selain wisata pantai, di kawasan Pantai Kondang Merak juga terdapat objek wisata lain yang bisa menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung yaitu wisata Kampung Nelayan. Wisata tersebut tepat berada di tepi

pantai Kondang Merak, dengan menyajikan kuliner seafood yang unik dan berbeda dengan tempat wisata lainnya. Salah satu kuliner khas yang ada di sana yaitu sate tuna. Di Kampung Nelayan pengunjung dapat menikmati kulineran di pinggir pantai dengan pemandangan batuan karang yang menjulang di tengah pantai.

Pantai Kondang Merak terletak di kawasan hutan lindung yang masih dikelola oleh perhutani dan LMDH. Letak pantai ini cukup tersembunyi sehingga pengunjung yang akan datang harus melewati hutan dengan jarak sekitar 4 km dari jalan utama, sehingga seringkali di sebut sebagai surga tersembunyi. Pantai Kondang Merak merupakan salah satu wisata pantai selatan yang dapat dikembangkan karena memiliki potensi alam yang bagus serta dapat menjadi objek wisata yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung. Sehingga dapat membantu meningkatkan jumlah wisatawan, hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan penduduk di sekitar wisata ini ataupun penduduk yang menetap di Kampung Nelayan.

Sebuah objek wisata perlu dikembangkan dengan baik agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Selain pembangunan infrastruktur seperti perbaikan jalan, destinasi pariwisata memiliki daya saing dalam menarik dan memenuhi kebutuhan calon wisatawan. *Brand identity* diperlukan pada sebuah objek wisata yang berfungsi sebagai pembeda dan untuk mengenalkan potensi-potensi lebih dari sebuah wisata. Identitas visual menjadi hal yang penting untuk membentuk pengenalan dan sebagai pembeda dengan objek wisata lainnya, sehingga mudah untuk dikenali dan diingat oleh wisatawan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, serta permasalahan yang dijelaskan diatas. Pantai Kondang Merak merupakan salah satu objek wisata yang belum memiliki identitas untuk mengenalkan potensi-potensi yang dimiliki, oleh karena itu dilakukan sebuah perancangan terkait dengan identitas visual. Perancangan ini diharapkan dapat menciptakan sebuah image yang mudah dikenal dan diingat. Selain digunakan untuk memperkuat nilai visual dan karakter yang dimiliki,

namun juga dapat digunakan sebagai media promosi untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke pantai Kondang Merak.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam uraian permasalahan diatas, terdapat beberapa identifikasi masalah, yaitu:

1. Wisata Pantai Kondang Merak merupakan salah satu wisata pantai selatan yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan dikenalkan kepada masyarakat luas.
2. Pengunjung wisata Pantai Kondang Merak masih selisih jauh dengan pantai yang ada di sekitarnya seperti Pantai Balekambang dan Goa Cina.
3. Belum terbentuknya identitas visual untuk Pantai Kondang Merak.
4. Perlu adanya identitas visual serta media promosi untuk memperkenalkan dan menarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Kondang Merak.

1.2.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang identitas visual wisata Pantai Kondang Merak sebagai Upaya untuk meningkatkan *brand awareness*?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian menggunakan metode 5W1H

a. What (apa)

Identitas visual dan media promosi untuk memperkenalkan dan menarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Kondang Merak.

b. Who (siapa)

Target perancangan

1. Demografis
 - a. Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
 - b. Usia : 18-24
 - c. Pendidikan : Semua kalangan

2. Geografis

Wisatawan domestik

3. Psikografis

- a. Untuk orang yang suka jalan-jalan
- b. Memiliki hobi traveling ke wisata alam
- c. Untuk orang yang mempunyai keinginan untuk melaksanakan pariwisata ke pantai di Kabupaten Malang.

c. **When (kapan)**

Proses pengumpulan data dilakukan dari Januari 2020 hingga April, proses perancangan dilakukan dari bulan Mei 2020.

d. **Where (dimana)**

Destinasi wisata Pantai Kondang Merak yang berada di Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

e. **Why (kenapa)**

Pantai Kondang Merak merupakan salah satu objek wisata yang belum memiliki identitas visual serta belum adanya media promosi untuk mengenalkan potensi wisata yang ada di Pantai Kondang Merak.

f. **How (bagaimana)**

Perancangan identitas visual Pantai Kondang Merak yang berisi rancangan visual untuk membangun citra yang dimiliki serta media promosi untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke pantai Kondang Merak.

1.4 Tujuan

1. Memperkenalkan wisata pantai Kondang Merak kepada masyarakat luas untuk berkunjung dengan membuat identitas visual.
2. Merancang identitas visual Pantai Kondang Merak yang berisi rancangan visual untuk membangun citra yang dimiliki serta media promosi untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke pantai Kondang Merak.

1.5 Metode Penelitian Data

1.5.1. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah kegiatan mengumpulkan data terutama dalam bentuk kata dari pada angka. Studinya menghasilkan deskripsi cerita terperinci, analisis dan interpretasi fenomena. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk menghasilkan deskripsi lisan untuk menggambarkan kekayaan dan kompleksitas kejadian yang terjadi dalam rancangan alamiah dan sudut pandang partisipan (Suharsaputra,2012:208).

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung tentang gaya hidup target audience dan kesulitan apa yang sering dialami oleh target audience dalam mengunjungi dan mencari informasi tentang destinasi wisata yang akan dikunjungi.

2. Wawancara

Untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan fakta dan demi kelancaran proses penelitian, maka penulis melakukan wawancara kepada berbagai narasumber. Data yang didapatkan dari narasumber diharapkan menjadi data yang lebih akurat.

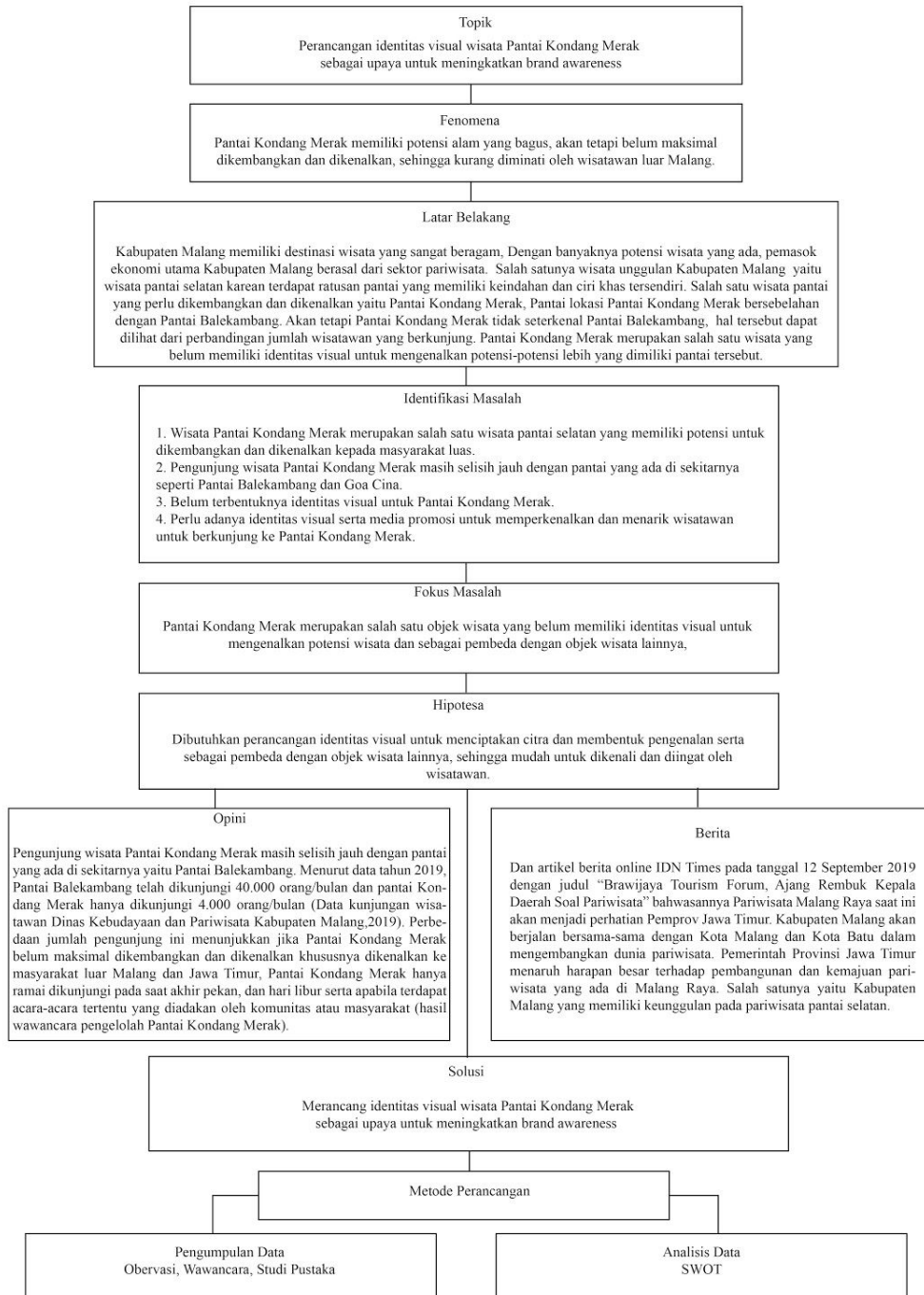
3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan teori yang berguna sebagai pendukung data-data dan informasi dalam penelitian. Pengumpulan data-data tersebut dapat diambil dari buku-buku dan situs yang mendukung.

1.5.3 Metode Analisis Data

Penulis menggunakan analisa data dengan analisis SWOT. Tujuan dari analisis tersebut agar dapat merumuskan strategi yang tepat dalam perancangan ini. SWOT adalah kepanjangan dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), dan *Threat* (Ancaman).

1.6 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Kerangka Perancangan

Sumber : Data Pribadi

1.7 Pembabakan

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, cara pengumpulan data dan analisis, serta kerangka berpikir.

2. Bab II Dasar Pemikiran

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai dasar teori yang relevan sebagai pijakan untuk membuat laporan penelitian, kerangka teori, dan asumsi.

3. Bab III Data dan Analisis Masalah

Pada bab ini akan diuraikan hasil pencarian data secara terstruktur dan siap diuraikan seperti data aspek imaji, data wawancara, data kuesioner dan analisis konten, analisis visual, analisis matriks, serta penarikan kesimpulan.

4. Bab IV Konsep dan hasil Perancangan

Menjelaskan konsep perancangan yang terdiri dari konsep kreatif, konsep komunikasi, konsep media dan konsep visual. Serta menampilkan hasil perancangan mulai dari sketsa, visual, hingga penerapan visual terhadap media.

5. Bab V Penutup

Berupa kesimpulan akhir mengenai hasil dari laporan penelitian dan saran yang berkaitan dengan penulisan laporan penelitian.